

PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI

Hanung Setya Wibowo¹⁾, Kartono²⁾, M.Ismail Sriyanto³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.

e-mail: hanungsetyawibowo@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to improve writing description skills in the fifth grade students of SDN Pajang II Surakarta academic year 2014/2015 through The PjBL (Project-Based Learning) Model. This research was classroom action research, it conducted in two cycles. Each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were the fifth grade students of SDN Pajang II Surakarta as many as 41 students. The data of this research were collected from the teacher and the students through observation, interview, documentation, and test. The data validity used were source triangulation and technique triangulation. The data analysis using the technique of comparative descriptive and critical analysis techniques. The results of the pretest showing that the writing description skills is only 36,58% with the minimum learning completeness. Following the treatment, the class minimum learning completeness increase become 68,30% in a cycle I, and 82,93% in cycle II. Based on the research results, a conclusion is drawn that PjBL (Project-Based Learning) Model can improve the skills of writing description on the students in grade V of SDN Pajang II Surakarta Academic Year 2014/2015.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta melalui model pembelajaran tipe PjBL (*Project-Based Learning*) tahun ajaran 2014/2015. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 41 siswa dan guru kelas V SDN Pajang II Surakarta. Sumber data berasal dari siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Hasil *pretest* menunjukkan persentase ketuntasan siswa kelas hanya sebesar 36,58%. Pada siklus I, persentase ketuntasan kelas sebesar 68,30% dan pada siklus II, persentase ketuntasan kelas sebesar 82,93%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran PjBL (*Project-Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Model PjBL, Keterampilan Menulis Deskripsi, Bahasa Indonesia

Dalam pendidikan bahasa memiliki peranan yang sentral dalam mengembangkan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari materi dalam semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik berkomunikasi dalam kehidupan, mengemukakan pikiran dan perasaan, serta menggunakan imajinasi dan kreatifitasnya menghasilkan sebuah karya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, pada tingkat sekolah dasar keterampilan bahasa merupakan hal dasar yang perlu dipelajari agar dapat dikembangkan di tingkat sekolah selanjutnya. Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa pada bidang-bidang pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat

keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta mengalami kesulitan pada keterampilan menulis. Menurut Akhadijah dalam Abidin (2012:181) menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

Lingkup keterampilan menulis di Sekolah Dasar kelas V yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi jenis karangan yang terdiri dari karangan deskripsi, karangan narasi, karangan argumentasi, dan karangan eksposisi. Dengan

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, pengalaman dan pesan melalui tulisan. Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk bisa untuk bisa menulis. Pentingnya keterampilan menulis di Sekolah Dasar (SD) menuntut siswa untuk dapat membuat tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu deskripsi. Tulisan deskripsi merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengalaman panca indra, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Tulisan deskripsi ini memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Pajang II Surakarta, diperoleh informasi bahwa siswa saat proses pembelajaran Indonesia khususnya pada kegiatan menulis deskripsi kurang optimal, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, siswa belum mampu menuangkan gagasan, pendapat, maupun idenya ke dalam bentuk tulisan. Kemudian pada kegiatan kelompok siswa cenderung mengerjakan secara individual sehingga tidak terbentuk partisipasi dalam kelompok, kurangnya media pendukung dalam proses pembelajaran, serta selama pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan. Hal ini berdampak pada hasil belajar dan prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari nilai *pretest* tentang keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hasil *pretest* pada siswa SDN Pajang II Surakarta pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi diperoleh nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 57,09. Dari 41 siswa yang mencapai KKM hanya 15 siswa (36,58%) dan sisanya 26 siswa (63,41%) nilainya masih di bawah KKM. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi, guru hanya menggunakan buku teks sebagai panduan dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung

kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat diketahui masih rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena kurang maksimalnya penerapan model dan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi, khususnya menulis karangan deskripsi.

Solusi mengatasi permasalahan masih rendahnya kemampuan menulis siswa adalah perlu dirancang suatu model pembelajaran yang membiasakan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan guru dan dipadukan dengan media pembelajaran yang dapat memotivasi serta memicu ide siswa untuk menulis. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi akan lebih baik dan terjadi peningkatan. Model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, misalnya dengan memberikan kesempatan siswa berinteraksi dengan teman. Maka dari itu, salah satu strategi yang dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pemecahan permasalahan tersebut adalah *Project-Based Learning* (PjBL).

Project Based learning (PjBL) merupakan strategi yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi karena strategi ini menuntut siswa untuk bekerjasama memecahkan sebuah masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan dari permasalahan tersebut. *Project Based Learning* (PjBL) menurut Daryanto adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (2014: 23). Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi

pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata

Sehubungan dengan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah, yaitu: Apakah Penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta tahun ajaran 2014/2015 ?

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta tahun ajaran 2014/2015

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Pajang II Surakarta. Subyek Penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta dengan jumlah 41 siswa yang terdiri atas 24 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki serta guru kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta. Waktu penelitian adalah selama 9 bulan, yakni dimulai dari bulan Februari hingga bulan Oktober 2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini adalah nilai keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah dilaksanakan tindakan, serta nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Data kualitatif dalam penelitian ini seperti silabus pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester II, RPP Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi kelas V semester II, hasil wawancara guru kelas sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe PjBL, serta hasil wawancara siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe PjBL.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelajaran yang selama ini telah berlangsung seperti cara mengajar guru dan model yang digunakan guru dalam menga-

jar, serta keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur atau menilai proses pelaksanaan pembelajaran guru kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta penerapan model pembelajaran PjBL saat pembelajaran berlangsung dan menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berbentuk esai. Tes ini digunakan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta tahun pelajaran 2014/ 2015. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data antara lain silabus pembelajaran, RPP, data nilai keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC, dan dokumentasi foto serta video.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber serta triangulasi metode sebagai bahan validitas data. Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi metode adalah peneliti mengumpulkan data dengan cara menggali data yang sama dari metode yang berbeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Adapun teknik lain yaitu menggunakan model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Model ini mempunyai tiga komponen yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. (Sugiyono, 2010: 338).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan melalui siklus-siklus tindakan. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai yang mencakup perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

HASIL

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan wawancara, *pretest*, dan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Ba-

hasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL. Hasil *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa atau 63,41% nilai keterampilan menulis deskripsi siswa masih di bawah KKM (70), sedangkan nilai rata-rata ketuntasan klasikalnya adalah 57,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Prasiklus

Interval	F	xi	%	
			Relatif	Kumulatif
30-39	10	34,5	24,39%	24,39
40-49	8	44,5	19,51%	43,9
50-59	5	54,5	12,20%	56,1
60-69	3	64,5	7,32%	63,42
70-79	13	74,5	31,71%	95,13
80-89	2	84,5	4,88%	100
Jumlah	41		100%	

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari 41 siswa, 26 siswa atau 63,41% siswa masih di bawah KKM, dan hanya 15 siswa atau 36,58% siswa yang mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan rata-rata klasikal hanya 57,09.

Setelah menggunakan model pembelajaran PjBL (*Project-Based Learning*), nilai keterampilan menulis deskripsi siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hasil secara lengkap nilai tes keterampilan menulis deskripsi pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Siklus I

Interval	F	xi	%	
			Relatif	Kumulatif
50-55	3	52,5	7,32	7,32
56-61	1	58,5	2,44	9,76
62-67	9	64,5	21,95	31,71
68-73	15	70,5	36,59	68,3
74-79	11	76,5	26,83	95,13
80-85	2	82,5	4,88%	100
Jumlah	41		100%	

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, pada siklus I sebanyak 28 siswa mencapai nilai KKM atau persentasenya 68,30%, sedang-

kan 13 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 31,71%. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Dan rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi secara klasikal sebesar 69,63. Dengan demikian, target pada indikator kinerja penelitian yaitu 80% siswa mencapai KKM belum tercapai, maka tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Data nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi Data Nilai Siklus II

Interval	F	xi	%	
			Relatif	Kumulatif
65-67	7	66	17,1	17,1
68-70	3	69	7,32	24,42
71-73	14	72	34,15	58,57
74-76	3	75	7,32	65,89
77-79	6	78	14,63	80,52
80-82	7	81	17,03	97,55
83-85	1	84	2,44	100
Jumlah	41		100%	

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, pada siklus II ada 34 siswa yang mencapai nilai KKM atau 82,93%, sedangkan sebanyak tujuh siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 17,1%. Nilai terendah 65, nilai tertinggi 85, dan nilai rata-ratanya sebesar 74,08. Hasil siklus II meningkat dan telah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu ketuntasan klasikal 80%, dengan demikian peneliti mengakhiri tindakan pada siklus II dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan model pembelajaran *Project-Based Learning*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL (*Project-Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini didukung dengan pendapat Daryanto (2014: 23) bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek / kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi un-

tuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Pada kondisi awal, hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta diperoleh nilai rata-rata kelas 57,09. Dari 41 siswa hanya terdapat 15 siswa (36,5%) yang berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan 26 siswa (63,41%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 30. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, maka dilakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Pada siklus I, dengan penerapan model pembelajaran *PjBL* (*Project-Based Learning*) terjadi peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa, nilai terendah pratindakan adalah 30 dan pada siklus I adalah 50. Nilai tertinggi pratindakan adalah 80 dengan rata-rata 57,09 dan pada siklus I meningkat menjadi 85, rata-rata kelas 69,63. Ketuntasan klasikal sebesar 68,30%. Namun karena belum mencapai indikator yang ditentukan peneliti yaitu 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sehingga perlu diadakan siklus II supaya dapat mencapai indikator kinerja penelitian.

Setelah penerapan siklus I, peneliti melakukan refleksi dengan berkonsultasi kepada guru kelas V untuk mengetahui kekurangan pada siklus I guna perbaikan pada siklus II. Pada siklus II diadakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara memperbaiki dan meminimalisir kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu dengan cara guru perlu menyampaikan materi terlebih dahulu secara lebih jelas, guru membebaskan siswa untuk lebih berkreativitas yaitu memberikan kebebasan untuk mencari benda yang menarik di luar kelas untuk hiasan *booklet* deskripsi sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengerjakan proyek, dan guru memberikan penekanan atau bimbingan langsung ke dalam kelompok terhadap siswa yang mengalami kesulitan, dalam memberikan bimbingan dalam kelompok, guru meminta bantuan *team* agar setiap kelompok bisa mendapatkan porsi bimbingan yang sesuai, guru memberikan hukuman untuk maju membacakan hasil diskusi (hasil proyek), dan kemudian guru memberikan pengarahannya

gaimana paragraf atau tulisan deskripsi dengan menekankan perbedaannya dengan paragraf atau tulisan narasi.

Hasil dari siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah adalah 65 setelah penerapan siklus II, rata-rata yaitu 74,08, dan ketuntasan klasikal sebesar 82,93%. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan Wena bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* menguntungkan dan efektif sebagai pembelajaran selain itu memiliki nilai tinggi dalam peningkatan kualitas belajar siswa (2009: 45). Selain itu teori yang mendukung seperti yang diungkapkan oleh Daryanto bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil (2014: 23).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menerapkan Penggunaan Energi Melalui Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Bolon Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa penerapan model Pembelajaran *PjBL* dapat meningkatkan kemampuan menerapkan penggunaan energi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bolon tahun 2013/2014. Hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa dari pratindakan ke setiap siklusnya. Kenyataan yang terjadi juga sama dengan penelitian yang akan dikaji yaitu dengan menggunakan model Pembelajaran *Project-Based Learning*. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian oleh Prastiwi diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menerapkan penggunaan energi, sedangkan dalam penelitian ini diterapkan pada keterampilan menulis deskripsi.

Perbandingan hasil tes keterampilan menulis deskripsi pada penelitian ini selalu mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II, sehingga hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *PjBL* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Pajang II Surakarta

Perbandingan nilai atau hasil tes keterampilan menulis deskripsi pada tiap siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	57,09	69,63	74,08
Nilai tertinggi	80	85	85
Nilai terendah	30	50	65
Ketuntasan klasikal	36,58%	68,30%	82,93%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan dengan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas

V SD Negeri Pajang II Surakarta tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pajang II Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis deskripsi siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebelum diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* dan diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada siklus I dan siklus II. Rata-rata dari nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada kondisi prasiklus sebesar 57,09, dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,58%. Kemudian siklus I sebesar 69,63 dengan ketuntasan klasikal 68,30%, dan pada siklus II sebesar 74,08 dengan ketuntasan klasikal 82,93%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media
- Prastiwi, SD. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menerapkan Penggunaan Energi Melalui Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Bolon Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, PGSD Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, HG. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.